

# **PUBLIKASI ARTIKEL DI JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI: KESULITAN, STRATEGI, DAN SISTEM PENDUKUNG**

Oleh: Erna Andriyanti, Siwi Widiastuti, Okto Priyatno, Rubiman

## **ABSTRAK**

### **Abstrak**

Publikasi di jurnal internasional bereputasi merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa program doktor UNY sebagai syarat kelulusan. Karena merupakan implementasi peraturan yang relatif baru, cukup banyak mahasiswa yang menemui berbagai kendala dalam upayanya untuk memenuhi syarat publikasi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh mahasiswa/ alumni dalam mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi; 2) Menjelaskan strategi-strategi yang digunakan oleh mereka, terutama yang sudah berhasil memiliki publikasi yang sesuai; dan 3) Merumuskan pengembangan sistem pendukung (support system) yang bisa dilakukan oleh lembaga untuk mendukung mahasiswa. Penelitian mixed-methods ini memadukan survei dan wawancara untuk mendapatkan data yang komplementer. Jumlah responden survei adalah 194 mahasiswa/alumni dan peserta wawancara 12 orang, yang semua sudah berhasil memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi. Data survei dianalisis secara statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 25 dan data wawancara dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Triangulasi data dilakukan dengan melibatkan keempat peneliti. Kesulitan mahasiswa/alumni dalam rangka memenuhi kewajiban bisa diklasifikasikan menjadi hambatan psikologis seperti kurang percaya diri dan putus asa; hambatan akademis seperti kemampuan Bahasa Inggris yang rendah dan kesulitan dalam mengubah tulisan akademik atau hasil penelitian menjadi manuskrip untuk artikel jurnal; serta kesulitan waktu dan dana untuk publikasi. Hambatan akademis, masalah waktu, dan dana bisa mempengaruhi aspek psikologis. Untuk mengatasi kesulitan yang ada, mahasiswa menerapkan strategi internal dan eksternal. Sebagian besar responden survei menerapkan strategi internal seperti memilih topik dan bidang kajian, merevisi manuskrip dan mengirimkannya ke jurnal lain, dan membaca banyak artikel jurnal target. Berbeda dengan peserta wawancara, lebih banyak responden yang mengalami kesulitan waktu untuk publikasi. Selain strategi internal, peserta wawancara juga menerapkan strategi eksternal, seperti bertanya, meminta bantuan, atau berkolaborasi dengan dosen atau kolega. Mereka juga sering mengikuti berbagai workshop dan coaching clinic. Terkait dengan sistem pendukung penyiapan dan proses publikasi (seperti workshop, coaching clinic, ketersediaan peraturan-peraturan dan buku panduan yang bisa diakses, dan layanan bahasa) dan sistem pengajuan surat keterangan publikasi, data survei dan peserta wawancara menyatakan bahwa sistem sudah bagus dan perlu dipertahankan. Namun, ada beberapa usulan untuk meningkatkan dan menambah sistem pendukung yang baru. Misalnya, sosialisasi kegiatankegiatan

perlu dilakukan secara lebih luas dan sedini mungkin, ada levelling kegiatan berdasarkan semester atau tahun angkatan mahasiswa, dan kebijakan yang konsisten. Diusulkan juga agar lembaga mempertimbangkan kegiatan-kegiatan sebagai ekstrakurikuler wajib dengan bobot 0 sks. Usulan-usulan tersebut akan sangat bermanfaat karena sebagian

besar mengarah pada strategi-strategi eksternal, yang selama ini belum banyak dilakukan oleh mahasiswa/alumni seperti yang diindikasikan oleh data survei.

*Kata kunci:* Kata kunci: jurnal internasional, bereputasi, kesulitan publikasi, strategi publikasi, sistem pendukung